

## **Pengembangan Sumber Daya Pendidik Agama Islam Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Pada SDIT Ibnu Husein Karang Mukti**

**Sinta<sup>1</sup>, Oyoh Bariah<sup>2</sup>, Khalid Ramdani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Diterima 20 Juli 2021

Publish 01 November 2021

---

#### **Keywords:**

Sumber daya pendidik

Agama Islam

Mutu lulusan

---

### **Abstract**

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya pendidik dan bagaimana mutu lulusan di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan data primer analisis data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa SDIT Ibnu Husein Karang Mukti telah melaksanakan pengembangan sumber daya pendidik agama Islam untuk peningkatan mutu lulusan dengan langkah-langkah pertama analisis kebutuhan dengan melihat latar belakang ijazah dan keahliannya pendidikan agama Islam. Kedua melaksanakan perencanaan pengembangan sumber daya pendidik agama Islam dengan secara bertahap dan berkala. Ketiga melaksanakan kegiatan pengembangan secara komprehensif mencakup semua aspek. Keempat Melakukan evaluasi pelaksanaan pengembangan sumber daya pendidik agama Islam dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Kelima membuat target pencapaian pengembangan sumber daya pendidik agama Islam. Mutu lulusan SDIT Ibnu Husein Karang Mukti meningkat dengan baik dari tahun ke tahun dengan dilaksanakannya pengembangan sumber daya pendidik Agama Islam.

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received 20 Juli 2021

Publish 01 November 2021

---

### **Abstract**

*The research was conducted to find out how the development of educator resources and how the quality of graduates at SDIT Ibnu Husein Karang Mukti. This research is a type of qualitative research, with primary data data analysis using triangulation. The results of the study explain that SDIT Ibnu Husein Karang Mukti has carried out the development of Islamic religious educator resources to improve the quality of graduates with the first steps of needs analysis by looking at the background of diplomas and expertise in Islamic religious education. Second, carry out planning for the development of Islamic religious educators in stages and periodically. Third, carry out comprehensive development activities covering all aspects. Fourth, evaluate the implementation of the development of Islamic religious educators, which are carried out directly and indirectly. Fifth, target the achievement of Islamic religious educator resource development. The quality of graduates of SDIT Ibnu Husein Karang Mukti has improved well from year to year with the implementation of the development of Islamic religious educator resources.*

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



---

### **Corresponding Author:**

Sinta

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [1710631110134@student.unsika.ac.id](mailto:1710631110134@student.unsika.ac.id)

---

## **1. PENDAHULUAN**

Keberhasilan atau kegagalan pendidikan di madrasah sangat bergantung pada guru, kepala madrasah, pengawas, karena tiga figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi madrasah yang lain. Karena itu, upaya pengembangan mutu pendidik merupakan salah satu titik strategi dalam upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas (Mulyasa, 2011).

Manajemen pendidikan yang berlangsung dalam suatu lembaga pendidikan berpengaruh pada tingkat keefektifan dan efisiensi pendidikan di lembaga yang bersangkutan. Kualitas manajemen tersebut ditandai dengan kejelasan pelaksanaan dan pengawasan. Bila fungsi manajemen tersebut berjalan dengan baik dan optimal, maka pelayanan pendidikan akan berjalan dengan lancar dan

memperoleh hasil yang baik. Suatu perubahan yang sangat mendasar yang telah terjadi dalam manajemen pendidikan di Indonesia adalah suatu manajemen yang pada awalnya bersifat sentralistik diubah menjadi desentralisasi dan menempatkan otonomi pendidikan pada tingkat sekolah. Pengelolaan tingkat satuan pendidikan baik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan manajemen berbasis Sekolah/Madrasah (Badrudin, 2013).

Manajemen sumber daya manusia merupakan fokus yang sangat penting dalam pengembangan sebuah organisasi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang besar dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia merupakan strategis dari organisasi. Manajemen sumber daya manusia harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolannya (Sutrisno, 2009).

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Menurut Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI lulusan sebagai Output sekolah merupakan bagian dari sistem dalam manajemen mutu pendidikan. Mutu lulusan tidak dapat dipisahkan dari *Contex, Input, Proses, Output dan Outcome*. Mutu lulusan dirumuskan dalam bentuk kepentingan yaitu: (1) sinergi dengan rumusan tujuan, kepentingan pimpinan sekolah, eksekutif, pendukung dan petugas sekolah, dan (2) sinergi dengan kepentingan rumusan pelanggan sekolah (Widodo, 2013)

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru yang berkualitas adalah guru yang profesional. Tenaga pendidik yang bermutu atau professional antara lain wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogic, pribadi, social, dan professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Merosotnya nilai-nilai moral yang mulai melanda masyarakat kita saat ini tidak lepas dari ketidakefektifan penanaman nilai-nilai moral, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara keseluruhan. Efektifitas paradigma pendidikan nilai yang berlangsung di jejang pendidikan formal hingga kini masih sering diperdebatkan. Berkenaan dengan kemerosotan ahklak di kalangan peserta didik tersebut sudah menjadi tanggung jawab seluruh civitas sekolah mulai dari staf, pimpinan, karyawan, guru, dan peserta didik itu sendiri termasuk masyarakat. Dalam hal ini sudah tentu guru adalah pelaksana utama di lapangan, terutama guru pendidikan agama Islam. Kinerja guru PAI menurut Ramayulis bukan hanya berperan dalam memberikan pengetahuan agama Islam kepada siswanya, akan tetapi juga membentuk kepribadian siswa yang bernilai tinggi (Rayamulis, 2014).

Menurut Nahlawi (2013) berpendapat bahwa peran guru PAI di samping memberikan pengetahuan keagamaan juga membentuk kepribadian, membina akhlaq peserta didik. Sedangkan Abdurrahman An Nahlawi mengatakan bahwa guru agama sangat berperan dalam mewarnai kepribadian anak untuk itu hendaknya pendidikan agama harus diberikan secara menyeluruh baik dalam sikap, tingkah laku sehari-hari, tindak bergaul, dan lain sebagainya.

SDIT Ibnu Husein Karang Mukti memerlukan sumber daya pendidik agama Islam yang mendukung untuk tercapainya tujuan yang diinginkan sekolah. Dalam pengembangan sumber daya pendidik agama Islam SDIT Ibnu Husein Karang Mukti melakukan perekrutan yang sesuai dengan kompetensi yang diinginkan sekolah tersebut. SDIT Ibnu Husein Karang Mukti melakukan pembinaan khusus untuk tenaga pendidik, pengelolaan pembinaan dilakukan agar semua sumber daya pendidik agama Islam dapat meluruskan akidah yang sejalan dengan visi dan misi sekolah yang ada serta dapat terarahkan.

Berdasarkan latar belakang maka penelitian ini dilakukan untuk bagaimana pengembangan sumber daya pendidik agama Islam di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti dan bagaimana mutu lulusan di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data yang digunakan berupa data sekunder dengan metode pengambilan data observasi wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian pada SDIT Ibnu Husein Karang Mukti. Analisis data menggunakan triangulasi. Fokus Penelitian yang dilakukan adalah manajemen sumber daya pendidik agama Islam yang mampu meningkatkan mutu lulusan dengan indikator sesuai pendapat (Warisno 2017) yang terdiri dari:

1. Evaluasi Diri dan Analisis kebutuhan
2. Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Pendidik
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pendidik
4. Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Pendidik
5. Target Perencanaan Perkembang Sumber Daya Pendidik
6. Orientasi Pengembangan Sumber Daya Pendidik Madrasah.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (12 Pt)

### 3.1. Hasil Penelitian

Pengembangan sumber daya pendidik di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti dilakukan dengan proses sadar, terarah, terprogram dan terpadu, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup agar dapat mengelola lembaga pendidikan Islam tersebut secara baik, sehingga dapat menjadi sekolah yang bermutu dan unggul. Pengembangan sumber daya pendidik di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti dilakukan oleh diri sendiri oleh tenaga pendidik, dilakukan oleh pihak yayasan yang dalam hal ini dilakukan berdasarkan perencanaan organisasi yang disusun bersama, maupun dilakukan oleh pihak lain yang ikut bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di yayasan tersebut. Berikut hasil evaluasi manajemen pengembangan tenaga pendidik di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti.

#### 3.1.1. Evaluasi Diri dan Analisis kebutuhan

Kebutuhan sumber daya pendidik agama Islam pada SDIT Ibnu Husein Karang Mukti dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan sesuai bidang ilmu yaitu lulusan pendidikan Agama Islam, setelah diketahui kebutuhan tenaga pendidik agama Islam maka selanjutnya melaksanakan kegiatan seperti; perekrutan Tenaga Pendidik, workshop para pendidik guna menganalisis kebutuhan orientasi pengembangan lembaga, prediksi kebutuhan global beserta tantangannya, pengembangan SDM, biaya, sarana dan prasarana, kurikulum, dan lain sebagainya

Sumber daya pendidik agama Islam di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti dilakukan pengembangan dengan analisis kebutuhan cara melihat berapa kebutuhan jumlah sumber daya pendidik agama Islam, bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan yaitu latar belakang ijazah dan keahliannya pendidikan agama Islam, selanjutnya diadakan tes tulis Bahasa Arab, Inggris, kemampuan menggunakan komputer dan tes praktik mengajar, kualitas membaca, memahami dan menghafal Al-Qur'an serta wawancara.

#### 3.1.2. Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Pendidik

Sumber daya pendidik di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti agar benar-benar profesional perlu dilakukan peningkatan mutu sebagaimana yang berlaku pada undang-undang guru. Oleh sebab itu SDIT Ibnu Husein Karang Mukti membuat agenda untuk meningkatkan mutu sumber daya pendidik agama Islam dengan cara meningkatkan kemampuan sumber daya pendidik agama Islam dalam mengelola kelas, penguasaan terhadap materi agama Islam secara

mendalam, memiliki kepribadian yang utuh, dan kemampuan dalam melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti teman sejawat, masyarakat dan lain sebagainya

Perencanaan peningkatan mutu sumber daya pendidik di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti dilaksanakan secara bertahap dan berkala. Dimana peningkatan mutu sumber daya pendidik di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti telah diprogramkan secara tertulis dan ada yang tidak terprogram secara tertulis, namun bersifat insidental. Program yang tertulis ada yang bersekala tahunan, dua tahunan, sampai pada program lima tahun kedepan, dimana dimulai dari perekrutan sesuai bidang agama Islam, kemudian kegiatan pembinaan, bimbingan, membangun komite, menanamkan semangat pendidikan keagamaan, studi lanjut bagi yang belum memenuhi kualifikasi pendidikannya, pendidikan pelatihan, delegasi dalam setiap event, penugasan secara bergantian pada kepanitiaan, pemberian penghargaan dan lain sebagainya.

### 3.1.3. Melaksanakan Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Pendidik

SDIT Ibnu Husein Karang Mukti melakukan peningkatan mutu sumber daya pendidik agama Islam dengan baik berdasarkan instruksi dari kepala sekolah dan juga inisiatif dari para pendidik agama Islam itu sendiri untuk meningkatkan kualitas diri sendiri. Pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu tenaga pendidik dilakukan secara komprehensif, dalam arti mencakup semua aspek, yakni mulai dari rekrutmen tenaga pendidik sesuai bidang agama Islam, profesionalitas, personalitas (individu), menyangkut aspek religius, kedisiplinan, komitmen dan merubah pola pikir sekalipun para tenaga pendidik tersebut fokus pada pendidikan agama Islam namun juga harus berwawasan global.

Pengembangan sumber daya tenaga pendidik agama Islam dirasa penting dilakukan oleh SDIT Ibnu Husein Karang Mukti karena sumber daya pendidik khusus agama Islam akan membangun karakter religius peserta didiknya, oleh karena itu diadakan kegiatan keagamaan untuk membangun komitmen bersama dalam mencerdaskan anak didiknya dan membentuk karakter yang baik.

### 3.1.4. Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Pendidik

Perkembangan sumber daya pendidik agama Islam dirasa sangat memerlukan evaluasi guna mengetahui lebih dalam tentang seberapa besar tingkat perkembangan kemampuan pendidik agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran. Evaluasi sumber daya pendidik agama Islam pada SDIT Ibnu Husein Karang Mukti dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Evaluasi secara langsung dilakukan sendiri oleh kepala sekolah SDIT Ibnu Husein Karang Mukti melalui pengawasan dan kontrol kinerja secara insidental, sedangkan evaluasi secara tidak langsung dilakukan oleh kepala sekolah SDIT Ibnu Husein Karang Mukti dengan cara mengecek hasil evaluasi dari para wakil kepala sekolah atau para wali kelas.

### 3.1.5. Target Perencanaan Perkembangan Sumber Daya Pendidik

Target pencapaian pengembangan sumber daya pendidik agama Islam di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti adalah tercapainya visi-misi sekolah yaitu mencetak lulusan yang religious sehingga sudah seharusnya sumber daya pendidik agama Islam di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti memiliki kemampuan adaptif, kompetitif, kooperatif, dan mampu melaksanakan pembelajaran yang inovatif, dan berwawasan agama Islam. Saat ini dengan berbagai kegiatan pengembangan maka sumber daya pendidik agama Islam memiliki kemampuan yang cukup bagus, selalu berwawasan luas khususnya tentang agama Islam, selalu responsif terhadap perubahan teknologi pembelajaran baru, strategi baru, serta memiliki antusias untuk selalu mempelajari yang lebih baru lagi dalam dunia pembelajaran khususnya agama Islam

Pembentukan kepribadian iman dan taqwa sumber daya pendidik agama Islam di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti sangat penting dilakukan dimana dilakukan dengan mengikuti semua kegiatan keagamaan termasuk istighosah, pengajian, dialog agama, do'a bersama,

shalat berjamaah, bahkan pernah di ikutkan pelatihan ESQ. Hal ini bertujuan untuk membekali Pendidik agar memiliki kedalaman spiritual, dan sekaligus kecerdasan intelektual. SDIT Ibnu Husein Karang Mukti menyelenggarakan berbagai kegiatan yang didukung organisasi dan administrasi yang efektif, efisien, akuntabel serta berkelanjutan untuk menjamin lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, bernuansa Islami, berbudaya, berwawasan aswaja.

### 3.2. Pembahasan

Sebagaimana dijelaskan dalam aturan Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam Sumber Daya Berkualitas adalah tampilnya lulusan yang memiliki kekuatan *Imtaq* dan *Imtek* sehingga menjadi visi dan misi SDIT Ibnu Husein Karang Mukti menciptakan lulusan yang dibutuhkan masyarakat yang memiliki iman dan taqwa. Optimalisasi sumber daya pendidik agama Islam di SDIT Ibnu Husein Karang Mukti telah dilakukan dimulai dengan Analisis kebutuhan dengan cara melihat berapa kebutuhan jumlah sumber daya pendidik agama Islam, bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan yaitu latar belakang ijazah dan keahliannya pendidikan agama Islam, selanjutnya diadakan tes tulis Bahasa Arab, Inggris, kemampuan menggunakan komputer dan tes praktik mengajar, kualitas membaca, memahami dan menghafal Al-Qur'an serta wawancara. Kemudian melakukan perencanaan pengembangan dimana SDIT Ibnu Husein Karang Mukti membuat agenda untuk meningkatkan mutu sumber daya pendidik agama Islam secara tertulis dan ada yang tidak terprogram secara tertulis, namun bersifat *incidental*. Setelah dilakukan perencanaan pengembangan sumber daya pendidik dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan dimana kegiatan peningkatan mutu tenaga pendidik dilakukan secara *comprehensive* yang mencakup semua aspek khususnya agama Islam sehingga dapat membangun karakter religius peserta didiknya. Evaluasi sumber daya pendidik agama Islam pada SDIT Ibnu Husein Karang Mukti dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Evaluasi secara langsung dilakukan sendiri oleh kepala sekolah SDIT Ibnu Husein Karang Mukti melalui pengawasan dan kontrol kinerja secara *incidental*, sedangkan evaluasi secara tidak langsung dilakukan oleh kepala sekolah SDIT Ibnu Husein Karang Mukti dengan cara mengecek hasil evaluasi dari para wakil kepala sekolah atau para wali kelas. Target pencapaian SDIT Ibnu Husein Karang Mukti adalah tercapainya visi-misi sekolah yaitu mencetak lulusan yang *religious* sehingga sudah seharusnya sumber daya pendidik agama Islam memiliki kemampuan adaptif, kompetitif, kooperatif, dan mampu melaksanakan pembelajaran yang inovatif, dan berwawasan agama Islam.

Dengan dilaksanakannya optimalisasi sumber daya pendidik agama Islam pada SDIT Ibnu Husein Karang Mukti maka mampu mencetak lulusan yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan undang-undang aturan Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam. Dimana dapat dilihat dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan di lingkungan SDIT Ibnu Husein Karang Mukti setiap sebelum pelajaran dimulai membaca do'a secara berjamaah di kelas masing-masing, Sholat Dzuhur berjamaah, mengadakan Jum'at shodaqoh, Jum'at bersih, membiasakan berbicara santun di dalam maupun di luar lingkungan madrasah, berpenampilan rapih, bersih, dan tidak membuang sampah sembarangan.

Pengembangan sumber daya pendidik mampu meningkatkan mutu lulusan dan akreditasi sekolah dimana tingkat lulusan dari tahun ke tahun selalu 100% dengan prestasi nilai yang selalu meningkat. Kondisi input yang bagus tentu berdampak positif dalam proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan output yang rata-rata baik.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa SDIT Ibnu Husein Karang Mukti telah melaksanakan pengembangan sumber daya pendidik agama Islam dengan melakukan analisis kebutuhan dengan melihat latar belakang ijazah dan keahliannya pendidikan

agama Islam. Melaksanakan perencanaan pengembangan sumber daya pendidik agama Islam dengan secara bertahap dan berkala dimana diprogramkan secara tertulis dan ada yang tidak terprogram secara tertulis. Melaksanakan kegiatan pengembangan dilakukan secara komprehensif mencakup semua aspek guna membangun karakter religius peserta didik. Melakukan evaluasi pelaksanaan pengembangan sumber daya pendidik agama Islam dilakukan secara langsung dilakukan sendiri oleh kepala sekolah dan evaluasi secara tidak langsung dengan cara mengecek hasil evaluasi dari para wakil kepala sekolah atau para wali kelas. Membuat target pencapaian pengembangan sumber daya pendidik agama Islam yaitu tenaga pendidik harus memiliki kemampuan adaptif, kompetitif, kooperatif, dan mampu melaksanakan pembelajaran yang inovatif, dan berwawasan agama Islam. Mutu lulusan SDIT Ibnu Husein Karang Mukti meningkat dengan baik dari tahun ke tahun dengan dilaksanakannya pengembangan sumber daya pendidik Agama Islam sehingga mampu menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa sesuai kebutuhan masyarakat.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah membantu selesainya penelitian ini serta dukungan dari keluarga dan teman-teman SDIT Ibnu Husein Karang Mukti saya sampaikan terimakasih atas kerja sama nya sehingga penelitian ini dapat selesai pada waktunya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. 2013. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta : Depag 2013)
- Mulyasa. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Nahlawi, Abdurrahman An. 2013. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Warisno, Agus. 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten Lampung Selatan*. Lampung Selatan.
- Widodo, Suparno Eko. 2013. *Manajemen Mutu Pendidikan (Untuk Guru Dan Kepala Sekolah)*. Jakarta: Ardadizya Jaya.